

## Identifikasi Kebutuhan Media Pembelajaran Elektronik Peserta Didik di SMP N 6 Bukittinggi

Syukra N.K<sup>1</sup>, Diliarosta S<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan IPA, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [nurkhairanisyukra24@gmail.com](mailto:nurkhairanisyukra24@gmail.com)

### Abstrak

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dipandang sebagai materi yang sulit bagi siswa karena kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk media pembelajaran. Berlandaskan dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa butuh siswa terhadap media pembelajaran di SMP N 6 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas delapan. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP N 6 Bukittinggi. Data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis dengan statistik deskriptif. Berbagai dari penelitian sebelumnya, media pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran akan memudahkan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran saat pelajaran berlangsung, siswa terbantu dalam memahami pelajaran IPA apabila ada media pembelajaran, dan siswa terbantu mempelajari IPA dengan menggunakan media pembelajaran elektronik.

**Kata kunci:** *Pembelajaran IPA, Media Pembelajaran, Siswa*

### Abstract

The Natural Sciences (IPA) are perceived as challenging for pupils owing to insufficient educational facilities and infrastructure, including learning resources. This research seeks to assess the extent of students' requirements for learning resources at SMP N 6 Bukittinggi. This research is a descriptive analysis. The research participants are eighth-grade pupils. The data for this study were acquired via questionnaires administered to grade VIII students at SMP N 6 Bukittinggi. The results acquired from the questionnaire were analysed via descriptive statistics. From various previous studies, learning media that are aligned with learning needs will facilitate student understanding. The results of this study indicate that students need learning materials during class, learning materials help students understand science lessons if they have learning materials, and electronic learning materials help students learn science.

**Keywords :** *Natural Science, Learning Media, Students*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pengalaman belajar yang nyaman agar peserta didik dapat mengembangkan kekuatan mental, disiplin diri, kecerdasan, keterampilan, dan kemampuan untuk mencapai akhlak dan akhlak mulia yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat belajar dan belajar. Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan potensinya (Fitri & Muttaqin, 2020). Pendidikan dapat mencegah kemiskinan dan penurunan kognitif. Pendidikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan yang mandiri dan produktif. Lebih jauh lagi, pendidikan bertujuan untuk memastikan kesempatan untuk semua orang secara adil, tanpa melihat latar belakang sosialnya. Abad 21 merupakan abad pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sari & Yurnetti, 2022). Teknologi telah berkembang pesat khususnya dalam bidang pendidikan. Sistem teknologi ini memudahkan guru dan siswa untuk bekerja di sekolah sesuai dengan bakatnya. Teknologi juga bisa meningkatkan kinerja bagi pendidik, peserta didik, dan institusi.

Kurikulum Merdeka dicirikan sebagai pembelajaran in-kurikuler yang bervariasi. Tujuan dari kurikulum Merdeka adalah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan

bagi para siswa dan guru dengan memprioritaskan peningkatan keterampilan dan karakter kepribadian yang sesuai dengan cita-cita kebangsaan Indonesia. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang sederhana dan fleksibel untuk mendukung pemulihan *learning loss* akibat pandemi COVID-19 (Kemdikbud, 2022).

Kurikulum Merdeka memiliki tiga ciri-ciri, yaitu pengembangan soft skill dan karakter melalui Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila (P5), fokus pada konten penting seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta pembelajaran fleksibel dimana guru diberikan kebebasan untuk melakukan hal tersebut. Pembelajaran sesuai prestasi dan perkembangan siswa (Kemdikbud, 2022). Proses pembelajaran yang menarik menimbulkan keinginan yang lebih besar pada siswa agar lebih aktif berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung (Kriswanto & Putri, 2021)

Media pembelajaran berfungsi sebagai pilihan yang diperlukan untuk menyampaikan pembelajaran guna meningkatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran yang disampaikan (Ameliasari & Dj, 2022). Media pembelajaran dipahami sebagai sarana penghubung perangkat keras dan perangkat lunak serta merupakan bagian dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan untuk tujuan pembelajaran agar pembelajaran siswa lebih efektif. Namun tidak semua guru mengenal media pembelajaran dan tidak memanfaatkannya untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus menunjukkan profesionalisme yang lebih besar dalam penggunaan media pembelajaran (Moto, 2019).

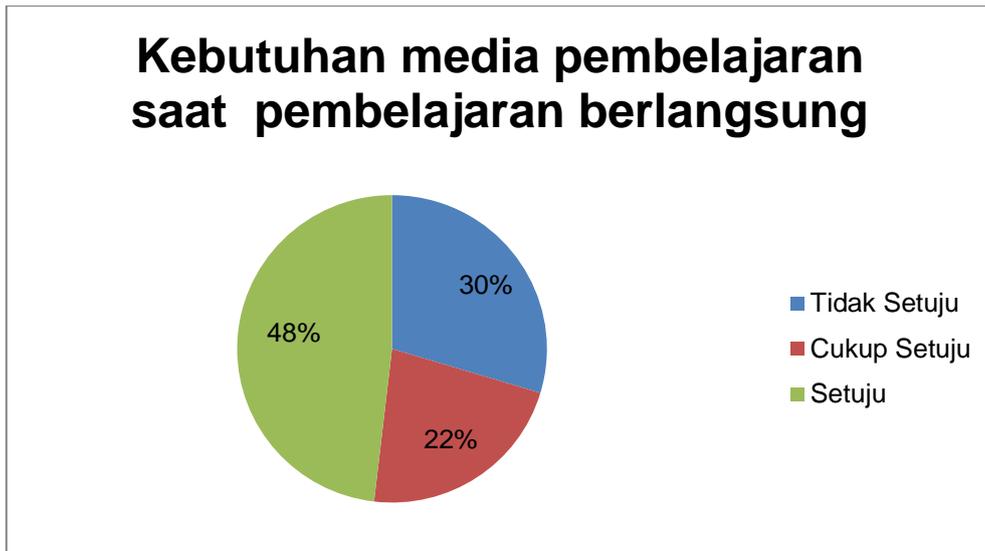
Namun media pembelajarannya masih sederhana sehingga belum memungkinkan untuk memvisualisasikan isi pelajaran. Media pembelajaran ini gagal untuk melibatkan siswa, sehingga menghambat pemahaman mereka terhadap topik yang disajikan oleh guru selama proses pembelajaran (Nurwidiyanti & Sari, 2022). Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dengan variasi dan perubahan dalam proses pembelajaran. Selain itu, karena waktu pembelajaran yang singkat, guru tidak terbiasa mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran (Moto, 2019). Apabila media pembelajaran tersedia pada saat pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Siswa lebih menyukai proses belajar mengajar yang berbasis media karena mereka dapat memahami pelajaran lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran siswa kelas VIII SMPN 6 Bukittinggi berdasarkan kebutuhan media pembelajaran yang berbeda-beda.

## **METODE**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif yang dimana pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu tempat (Raco, 2010). Sugiyono (2015) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kebutuhan media pembelajaran siswa SMP kelas VIII di SMPN 6 Bukittinggi. Target audiensnya yaitu siswa kelas VIII SMP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP N 6 Bukittinggi. Hasil jawaban kuesioner akan dianalisis dengan statistik deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan angket yang sudah didapatkan, hasil respon siswa berdasarkan angket yang sudah ditentukan dirangkum dalam bentuk diagram gambar di bawah ini. Hasil dari jawaban siswa dari pertanyaan tentang kebutuhan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil bahwa 48% siswa setuju untuk membutuhkan media pembelajaran, 22% siswa cukup setuju untuk membutuhkan media pembelajaran, dan 30% siswa tidak setuju untuk membutuhkan media pembelajaran. Beberapa model pembelajaran ada yang membutuhkan media pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Diagram gambar hasil bisa dipantau pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Pertanyaan tentang kebutuhan media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan dan informasi termasuk tujuan-tujuan pembelajaran (Hasan dkk., 2021). Kebutuhan media pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran sedang berlangsung atau model pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan harus bias memudahkan orang yang akan menggunakan media pembelajaran seperti guru dan siswa (Yunus & Fransisca, 2020). Penelitian dari Yunus & Fransisca (2020), menyatakan bahwa kebutuhan media pembelajaran bergantung pada gaya belajar siswa dan seberapa kreatif guru dalam membuat media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dengan munculnya teknologi canggih seperti *smartphone* dan komputer. Dari penelitian Yunus & Fransisca (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran bisa dianalisis berdasarkan kebutuhan dari siswa dan guru serta sarana dan prasarana yang mumpuni, yang penting tujuan pembelajaran yang sudah ditargetkan nanti sudah tercapai. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zain & Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, akan tetapi kebanyakan guru belum memiliki pengetahuan bagaimana cara membuat media pembelajaran. Selain itu, jika media pembelajaran dikembangkan secara inovatif, media ini dapat memfasilitasi pembelajaran siswa dan mengurangi kebosanan selama proses pembelajaran.



**Gambar 2. Pertanyaan tentang pemahaman pelajaran IPA**

Hasil dari gambar 2 menyatakan bahwa 44% siswa setuju lebih memahami pelajaran apabila menggunakan media pembelajaran, 26% siswa cukup setuju lebih memahami pelajaran apabila menggunakan media pembelajaran, dan 30% siswa tidak setuju lebih memahami pelajaran apabila menggunakan media pembelajaran. Hasil ini seiringan dengan pernyataan dari Maharuli & Zulherman (2021) bahwa siswa bisa memahami pelajaran IPA apabila media pembelajaran yang disajikan menarik perhatian siswa tersebut dan siswa bisa tidak bisa memahami pelajaran apabila media pembelajaran yang disajikan tidak membuat siswa paham. Hasil penelitian oleh (Ardhani et al., 2021) adalah siswa lebih memahami pelajaran IPA apabila adanya media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Hal ini memiliki maksud agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam pelajaran, dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Selain itu, (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) menyatakan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah yang abstrak, dan guru dapat menyediakan sarana seperti media pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap IPA.



**Gambar 3. Pertanyaan tentang penggunaan media pembelajaran elektronik**

Gambar 3 memperlihatkan penggunaan media elektronik pada pelajaran IPA. Didapatkan bahwa 52% siswa setuju dengan menggunakan media pembelajaran elektronik dapat membantu saat pelajaran IPA, 33% siswa cukup setuju dengan penggunaan media pembelajaran elektronik dapat membantu saat pelajaran IPA, dan 15% siswa tidak setuju dengan penggunaan media pembelajaran elektronik saat pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan media pembelajaran elektronik bisa merealisasikan penerapan pelajaran IPA yang belum pernah disadari oleh siswa sebelumnya. Hal ini seiringan dengan penelitian (Budiyono, 2020) tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif antara guru, siswa, dan konteks pembelajaran di sekitarnya. Penyajian media pembelajaran di kelas hendaknya bisa membantu pemahaman siswa tentang pelajaran khususnya pelajaran IPA melalui komunikasi pelajaran dan partisipasi siswa. Indikator keberhasilan pembelajaran dapat dipantau dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang artinya siswa mampu menunjukkan ketertarikan dan memberikan respon positif terhadap guru dan materi pelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan media pembelajaran elektronik, diketahui bahwa dengan membuat media pembelajaran elektronik membantu proses pembelajaran IPA yang informasinya didapatkan dengan memantau persentase respon siswa melalui angket yang sudah disebar. Berdasarkan hasil bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran saat pelajaran berlangsung, siswa terbantu dalam memahami pelajaran IPA apabila ada media pembelajaran,

dan siswa terbantu mempelajari IPA dengan menggunakan media pembelajaran elektronik. Dengan penelitian identifikasi kebutuhan media pembelajaran elektronik di SMPN 6 Bukittinggi ini diharapkan dapat memberikan saran kepada guru atau penelitian lain yang mengimplementasikan jenis media pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ameliasari, P., & Dj, L. (2022). Developmen Of Digital Scrapbook Learning Media On Human System Excretion For Grade 8th Junior High School. *Universe*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/universe.v3i1.154>
- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2). <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Fitri, W., & Muttaqin, A. (2020). Analysis of Student Responses to The Implementation of The Discovery Learning Model Based on STEM Class VIII SMP N 13 Padang. *Universe*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/universe.v1i2.29>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Kriswanto, K., & Putri, R. E. (2021). The Influence Analysis Of Discovery Learning Model On Students' Cognitive Ability. *Universe*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/universe.v2i2.72>
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nurwidiyanti, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3421>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sari, I. Y., & Yurnetti, Y. (2022). Meta Analisisi Of The Influence Of Media Learning Science On The Competency Of First School Student. *Universe*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/universe.v3i2.208>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1). <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Yunus, Y., & Fransisca, M. (2020). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32424>
- Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1205>